

ABSTRAK

Kinerja karyawan merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan. Sebagai perusahaan konsultan, pelaksanaan pekerjaan di PT Studio Cilaki Empat Lima Bandung sangat bergantung pada kinerja karyawan. Untuk menciptakan kinerja yang tinggi tidaklah mudah, seluruh karyawan harus *engage*. Karyawan yang *engage* menyadari tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun, *employee engagement* di PT Studio Cilaki Empat Lima diindikasikan rendah dengan meningkatnya jumlah *turnover* karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi *employee engagement* yang terdiri dari *vigor*, *dedication*, dan *absorption*, seberapa tinggi kinerja karyawan dan pengaruh *employee engagement* yang terdiri dari *vigor*, *dedication*, dan *absorption* baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja karyawan di PT Studio Cilaki Empat Lima.

Schaufeli dan Bakker menyatakan bahwa *employee engagement* atau keterikatan karyawan sebagai hal positif yang berhubungan antara seseorang dengan pekerjaannya. Karakteristik *employee engagement* yaitu *vigor*, *dedication*, dan *absorption*. Dan menurut Gomes, terdapat delapan dimensi kinerja karyawan yaitu *quantity of work*, *quality of work*, *job knowledge*, *creativity*, *cooperation*, *dependability*, *initiative*, dan *personal quality*.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis jalur dengan menggunakan *software SPSS for windows* versi 23. Unit analisis penelitian ini adalah sampel keseluruhan sebanyak 73 karyawan PT Studio Cilaki Empat Lima Bandung. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *employee engagement* menurut Schaufeli dan Bakker yang berisi 17 pernyataan dan 16 pernyataan terkait kinerja karyawan menurut Gomes yang kemudian disesuaikan dengan kondisi PT Studio Cilaki Empat Lima Bandung.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai persentase *employee engagement* tergolong tinggi, di mana nilai variabel *vigor* sebesar 75,86%, variabel *dedication* sebesar 79,86%, variabel *absorption* sebesar 75,68%, dan nilai persentase kinerja karyawan juga tergolong tinggi yaitu sebesar 75,77%. Hal ini berarti adanya keterikatan karyawan terhadap pekerjaannya dan hasil kerja karyawan PT Studio Cilaki Empat Lima Bandung yang sesuai.

Hasil penghitungan analisis jalur, *employee engagement* yang terdiri dari *vigor* dan *dedication* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Studio Cilaki Empat Lima Bandung sebesar 46,4%. Secara parsial menunjukkan bahwa *vigor* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar 57,8% dan *dedication* berpengaruh signifikan sebesar 21,8%, sedangkan *absorption* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: *employee engagement*, keterikatan karyawan, kinerja karyawan.